

Kode Etik dan Praktik Profesional Rekayasa Perangkat Lunak

Terjemahan bebas dari
Software Engineering Code of Ethics and
Professional Practice (Version 5.2)

Komitmen

- Perekrayasa perangkat lunak berkomitmen untuk membuat analisis, spesifikasi, desain, pengembangan, pengujian, dan perawatan perangkat lunak menjadi profesi bermanfaat dan mulia.

Dalam hal komitmen pada kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan masyarakat, perekrayasa perangkat lunak berpedoman pada delapan prinsip.

Delapan Prinsip

- | | |
|-------------------|--------------|
| 1. Masyarakat | 5. Manajemen |
| 2. Klien & Atasan | 6. Profesi |
| 3. Produk | 7. Rekan |
| 4. Penilaian | 8. Pribadi |

Masyarakat

- Berperilaku konsisten dengan kepentingan masyarakat

Klien dan Atasan

- Melakukan yang terbaik untuk klien dan atasan konsisten dengan kepentingan masyarakat

Produk

- Memastikan produk dan modifikasinya sesuai standar profesional tertinggi

Penilaian

- Menjaga integritas dan kemandirian dalam penilaian profesional

Manajemen

- Menjalankan ancangan etis dalam pengembangan dan perawatan PL

Profesi

- Meningkatkan integritas dan reputasi profesi sesuai kepentingan masyarakat

Rekan kerja

- Adil dan mendukung sesama rekan

Diri sendiri

- Ikut serta dalam pembelajaran sepanjang hayat dan mempromosikan ancangan etis dalam praktik profesi

1. Kepentingan Masyarakat

1.01. Bertanggung jawab penuh pada pekerjaan

1.02. Menyelaraskan kepentingan perekrut, pemimpin, klien, dan pengguna

1.03. Memastikan PL aman, sesuai spesifikasi, lolos uji, tidak menurunkan kualitas hidup, tidak melanggar privasi, dan tidak membahayakan lingkungan.

1.04. Menyampaikan ke pihak berwenang tentang bahaya terkait PL dan dokumennya

1. Kepentingan Masyarakat (lanj.)

1.05. Bekerjasama menangani masalah akibat PL

1.06. Jujur pada masyarakat

1.07. Memperhatikan isu disabilitas, alokasi sumber daya, kerugian ekonomi, dan faktor lain yang menurunkan akses manfaat PL

1.08. Terpacu dengan sumbangsih keterampilan profesional, ikut serta dalam pendidikan masyarakat

2. Klien dan Atasan

2.01. Melayani sesuai kompetensi, jujur atas keterbatasan pengalaman dan pendidikan

2.02. Tidak menggunakan PL ilegal dengan sengaja

2.03. Menggunakan milik klien/atasan dengan izin

2.04. Memastikan dokumen telah disetujui

2.05. Merahasiakan informasi kerja

2. Klien dan Atasan (lanj.)

2.06. Mendokumentasikan bukti dan laporan jika proyek rawan gagal, mahal, melanggar hukum karya cipta, dan hal problematis lain.

2.07. Mendokumentasikan isu sosial yang bena.

2.08. Menolak tugas luar yang membahayakan

2.09. Menolak kepentingan yang merugikan atasan/klien, kecuali ada kompromi dengan pertimbangan etika yang lebih tinggi

3. Produk

3.01. Meningkatkan mutu, biaya wajar, dan jadwal wajar, memastikan pertimbangan bena jelas dan disetujui atasan dan klien, serta tersedia untuk pertimbangan pengguna dan masyarakat

3.02. Menjamin tujuan tepat dan terjangkau

3.03. Menentukan isu etis, ekonomis, budaya, hukum, dan lingkungan

3.04. Memastikan diri layak melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman

3. Produk (lanj.)

3.05. Memastikan penggunaan metode tepat

3.06. Bekerja memenuhi standar profesional

3.07. Memahami spesifikasi PL secara penuh

3.08. Memastikan spesifikasi terdokumentasi, sesuai kebutuhan pengguna, dan disetujui

3.09. Memastikan pengukuran kuantitatif yang realistis atas biaya, jadwal, orang, mutu, dan capaian

3. Produk (lanj.)

- 3.10. Memastikan pengujian, penirkutuan, dan pengkajian PL layak
- 3.11. Memastikan dokumentasi layak, termasuk masalah dan penyelesaian
- 3.12. Mengembangkan PL dengan menjaga privasi
- 3.13. Berhati-hati menggunakan data akurat bersumber sah secara etis dan hukum
- 3.14. Menjaga integritas data
- 3.15. Memperlakukan perawatan PL dan pembuatan PL baru seprofesional mungkin

4. Penilaian

4.01. Menjaga penilaian teknis sesuai kebutuhan untuk menjaga nilai kemanusiaan

4.02. Hanya mendukung dokumen yang dalam tanggungjawabnya atau dalam area kompetensinya dan dengan persetujuan

4.03. Objektif dalam menilai PL atau dokumen

4.04. Menjauhi praktik penipuan finansial, misal penyuapan, pembukuan ganda

4.05. Mengungkap konflik kepentingan yang ada

4.06. Menolak terlibat dalam organisasi yang berkonflik kepentingan dengan atasan atau klien

5. Manajemen (pemimpin)

5.01. Memastikan manajemen proyek baik, termasuk prosedur efektif demi peningkatan kualitas dan pengurangan risiko

5.02. Memastikan tim paham standar

5.03. Memastikan tim tahu kebijakan dan prosedur perlindungan password, file dan informasi rahasia

5.04. Menugaskan sesuai kapasitas tim

5.05. Memastikan pengukuran kuantitatif yang realistis atas biaya, jadwal, orang, mutu, dan capaian

5. Manajemen (pemimpin) (lanj.)

- 5.06. Merekrut tim sesuai keadaan proyek
- 5.07. Menawarkan upah yang adil
- 5.08. Mempersilakan bawahan naik pangkat
- 5.09. Memastikan persetujuan adil terkait kepemilikan PL, proses, riset, tulisan, dan karya cipta lain
- 5.10. Menyediakan proses hukum jika mendapati pelanggaran aturan atau kode ini
- 5.11. Tidak menyuruh tim melanggar kode etik
- 5.12. Tidak menghukum tim yang menegakkan etika

6. Profesi

6.01. Membantu mengembangkan lingkungan organisasi kondusif untuk bertindak etis

6.02. Memasyarakatkan RPL

6.03. Memperluas pengetahuan RPL, ikut serta di organisasi profesi, pertemuan dan publikasi

6.04. Mendorong rekan mengikuti kode etik

6.05. Mengesampingkan kepentingan pribadi

6.06. Patuh pada aturan, kecuali yang melawan kepentingan masyarakat

6.07. Akurat dan jujur tentang kondisi PL

6. Profesi (lanj.)

6.08. Bertanggung jawab mendeteksi, memperbaiki, dan melaporkan kesalahan PL

6.09. Memastikan klien dan atasan tahu komitmen kode etik ini dan konsekuensinya

6.10. Menghindari organisasi yang bertentangan

6.11. Menyadari pelanggaran = tidak profesional

6.12. Peduli bila terjadi pelanggaran

6.13. Melaporkan pelanggaran pada pihak berwenang, kecuali ini berbahaya

7. Rekan kerja

- 7.01. Mendorong rekan mengikuti kode etik
- 7.02. Membantu rekan mengembangkan profesi
- 7.03. Menghargai karya orang, tidak membajak
- 7.04. Mengkaji karya orang dengan objektif, jujur dan terdokumentasi

7. Rekan kerja (lanj.)

7.05. Peduli pada pendapat/keluhan rekan

7.06. Membantu rekan tahu kebijakan dan prosedur perlindungan password, file dan informasi rahasia

7.07. Tidak mencampuri karir rekan, namun terkait kepentingan bersama, boleh mempertanyakan kompetensi rekan

7.08. Bila tidak paham, minta bantuan rekan lain yang lebih kompeten

8. Diri sendiri

8.01. Mengikuti perkembangan pengetahuan

8.02. Meningkatkan kemampuan menciptakan PL bermutu yang aman, handal, dan berguna dengan biaya murah dan waktu yang wajar

8.03. Meningkatkan kemampuan membuat dokumentasi yang rapi, akurat, informatif

8.04. Meningkatkan pemahaman PL dan dokumentasi

8. Diri sendiri (lanj.)

8.05. Meningkatkan pengetahuan tentang standar dan hukum terkait PL

8.06. Meningkatkan pengetahuan tentang kode etik ini, penafsiran dan penerapannya.

8.07. Berlaku adil dan menjauhi prasangka

8.08. Mencegah orang lain melanggar kode etik

8.09. Menyadari pelanggaran = tidak profesional

Sumber

- ACM/IEEECS joint task force on Software Engineering Ethics and Professional Practices (SEPP).1999. *Software Engineering Code of Ethics and Professional Practice (Version 5.2)*. www.acm.org/about/secode (2-3-2016)